

Edukasi Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Niken Yuniar Sari¹, Fani Hidayah Putri¹, Ilya Fitriani¹, Gustianur Efendi¹, Nuraini¹, Nurul Lailatul Jannah¹, Nofita Septiani, Rizka Amanda Sari¹, Roswanda Moerza¹, Salinabela Hartati¹, Sayang Maulad Tika¹

¹Fakultas Keperawatan Universitas Riau

E-mail: nikenyuniarsari@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Bullying di lingkungan sekolah merupakan masalah serius yang sering dihadapi remaja, berdampak negatif terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 46 Pekanbaru untuk mengidentifikasi permasalahan *bullying* dan memberikan edukasi pencegahan *bullying* kepada siswa. Metode yang digunakan meliputi survei, wawancara, observasi, dan kegiatan edukasi dengan ceramah dan presentasi video animasi. *Pre-test* dan *post-test* diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pendidikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa tentang *bullying*. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 70 meningkat menjadi 90,5 pada *post-test*. Intervensi pendidikan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap tindakan *bullying* dan pencegahannya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif.

Kata Kunci: *bullying*; edukasi; anak usia sekolah

Abstract

Bullying in school environments is a serious issue frequently faced by adolescents, negatively impacting students' social and emotional development. This community service was conducted at SD Negeri 46 Pekanbaru to identify bullying issues and provide education on bullying prevention to students. The methods used included surveys, interviews, observations, and educational activities with lectures and animated video presentations. Pre-tests and post-tests were administered before and after the educational activities to measure the students' increased knowledge about bullying. The results indicated a significant improvement in students' understanding, with an average pre-test score of 70 increasing to 90.5 in the post-test. This educational intervention successfully raised students' awareness of bullying and prevention steps, creating a safer and more conducive learning environment.

Keywords: *bullying; education; school age children*

A. PENDAHULUAN

Bullying merupakan fenomena yang sering terjadi di tingkat sekolah dasar, yang menjadi jenjang pendidikan formal paling awal dalam sistem pendidikan Indonesia. Jenjang sekolah dasar berperan signifikan dalam membangun dasar pendidikan, karakter, dan kepribadian anak. Namun, apabila pondasi pendidikan yang diberikan tidak cukup kuat, anak-anak dapat lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan. Berbagai bentuk perilaku menyimpang, seperti mengejek, memukul, atau menjegal teman, sering kali dianggap wajar pada anak usia sekolah dasar, meskipun perilaku tersebut sebenarnya dapat diklasifikasikan sebagai tindakan agresif atau bagian dari *bullying* (Dewi, 2022).

Bullying merupakan masalah serius yang memengaruhi anak-anak di berbagai belahan dunia. Berdasarkan survei UNESCO pada 2018 melalui *Global School-based Student Health Survey* (GSHS) di 144 negara, sekitar 16,1% anak-anak dilaporkan pernah mengalami perundungan. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia pada 2018 menyebutkan bahwa satu dari empat orang dewasa pernah mengalami kekerasan saat masih anak-anak. Selain itu, 12%

anak di seluruh dunia pernah menjadi korban kekerasan seksual dalam setahun terakhir. Di Amerika Serikat, sekitar 20,8% siswa terlibat dalam perundungan (Destiyanti, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa perundungan terjadi di berbagai belahan dunia, dengan 54% kasus terjadi secara global dan 64% di Asia. Menurut UNICEF pada 2015, insiden kekerasan yang melibatkan anak-anak atau remaja di Indonesia terus meningkat, dengan 40% dari kasus terjadi di lingkungan sekolah. Penelitian oleh Sarang et al. (2021) menemukan bahwa 26% kekerasan fisik mengarah pada hukuman fisik dan ancaman kepada siswa atau guru. Selain itu, 50% dari kasus tersebut melibatkan ancaman atau intimidasi.

Bullying di lingkungan sekolah dapat memberikan dampak negatif yang signifikan pada siswa. Dampak tersebut mencakup penurunan rasa percaya diri, kekhawatiran terhadap lingkungan sekitar, ketidaknyamanan saat berhadapan dengan perilaku *bullying*, serta perasaan malu, marah, dan trauma. Siswa yang mengalami *bullying* cenderung merasa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran, bahkan meragukan kemampuan yang dimilikinya. Kondisi ini tidak hanya menghambat perkembangan akademik tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan emosional siswa secara jangka panjang (Oktaviany & Ramadan, 2023).

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru di SDN 46 Pekanbaru, ditemukan bahwa banyak murid di sekolah tersebut sering saling mengejek, dan ini menjadi masalah serius yang membutuhkan perhatian lebih.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi, wawancara, dan observasi anak sekolah untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di SD Negeri 46 Pekanbaru tersebut. Survei ini juga berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di sekolah dasar dalam menemukan masalah yang paling banyak terjadi di lingkungan sekolah. Selanjutnya kegiatan edukasi dilakukan berdasarkan hasil permasalahan yang telah didapatkan dengan penyampaian materi tentang pencegahan *bullying* di sekolah dan pemutaran video animasi tentang *bullying*.

Sebelum diberikan edukasi kepada anak sekolah tersebut, dilakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai *bullying*. Setelah edukasi diberikan, maka dilaksanakan *post test* untuk mengevaluasi pemahaman mengenai materi edukasi yang telah diberikan. *Pre test* dan *post test* terdiri dari 5 soal pilihan ganda A B C D dan peserta dapat mengisi soal dengan benar.

Kegiatan edukasi melibatkan kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Kukerta MBKM) yang terdiri dari 10 orang dengan menggunakan metode

ceramah dan penampilan video animasi edukasi kepada 40 anak usia sekolah di SD Negeri 46 Kota Pekanbaru.

C. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pada kegiatan edukasi diawali dengan melakukan *pre test* dan setelah kegiatan edukasi diakhiri dengan *post test*. *Pre test* dan *post test* dilakukan sebagai evaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata hasil *pre test* dengan nilai rata-rata hasil *post test*. Berikut hasil nilai rata-rata *pre test* dan *post test*.

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest

Nilai	Pretest	Posttest
40	3	-
60	19	4
80	13	11
100	5	25
Rata-rata	70	90,5

Hasil *pre test* menunjukkan rata-rata nilai peserta adalah 70 dan hasil *post test* adalah 90,5 (nilai maksimal 100). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan *bullying*. Setelah kegiatan edukasi mengenai pencegahan *bullying*, dilanjutkan dengan penampilan video animasi mengenai *bullying* agar peserta dapat lebih memahami mengenai pencegahan *bullying*.

Proses kegiatan edukasi ini diikuti peserta dengan antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Peserta menyatakan kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat dan menyenangkan.



Foto 1. Kegiatan Edukasi



Foto 2 Tim Pengabdian Masyarakat, Peserta, Dan Pihak Terlibat Berfoto Bersama

D. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi yang dilakukan ini secara umum berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Peserta yang hadir berjumlah 40 orang. Peserta sangat antusias dalam memperhatikan materi yang diberikan. Kegiatan edukasi ini memberikan peningkatan pengetahuan peserta dalam menerapkan pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah. Diharapkan materi yang diberikan dapat diterapkan peserta dalam kehidupan sehari-hari.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Kelurahan Mentangor, SDN Negeri 46 Kota Pekanbaru, dan seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiyanti, I. C. (2022). Studi Literatur: Bullying Ancaman Nyata Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 263-266.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1245-1251.
- Saranga, J. L., Abdu, S., Marampa, A. L., & Mangalla, A. (2021). Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 83-88.